

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat ketergantungan, rasio kemandirian keuangan, jumlah OPD dan temuan audit terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pemerintah Daerah per Provinsi di Pulau Sumatera, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat ketergantungan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pemerintah Daerah per Provinsi di Pulau Sumatera.
2. Rasio kemandirian keuangan ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pemerintah Daerah per Provinsi di Pulau Sumatera.
3. Jumlah Organisasi Perangkat Daerah ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pemerintah Daerah per Provinsi di Pulau Sumatera.
4. Temuan audit ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pemerintah Daerah per Provinsi di Pulau Sumatera.
5. Secara simultan tingkat ketergantungan, rasio kemandirian keuangan, jumlah OPD dan temuan audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pemerintah Daerah per Provinsi di Pulau Sumatera.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai pengaruh tingkat ketergantungan, rasio kemandirian keuangan, jumlah OPD dan temuan audit terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pemerintah Daerah per Provinsi di Pulau Sumatera, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah provinsi di Pulau Sumatera, disarankan untuk menerapkan sistem *rewards and punishment* secara tegas. Hal ini bertujuan agar pemerintah dapat lebih taat terhadap peraturan perundangan yang telah ditetapkan. Penerapan sistem ini diharapkan akan mendorong peningkatan tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan yang saat ini masih belum sempurna. Dengan demikian, efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah dapat semakin meningkat.
2. Hasil penelitian ini menyatakan variabel yang digunakan peneliti sudah konsisten terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib LKPD. Sehingga peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya mengganti variabel lainnya yang masih inkonsisten terkait penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data dengan rentang waktu yang lebih baru dan periode yang lebih panjang. Selain itu, karena koefisien determinan tingkat pengungkapan wajib dalam penelitian ini mencapai 38,7%, menunjukkan bahwa masih banyak variabel independen lain yang berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengganti atau menambah variabel independen yang digunakan, terutama variabel yang berkaitan dengan tingkat pengungkapan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian atau memperluas wilayah penelitian di luar Provinsi Pulau Sumatera. Dengan demikian, sampel penelitian akan menjadi lebih banyak dan bervariasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai alasan terjadinya ketidakpatuhan dalam pengungkapan serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pengungkapan LKPD.